

LENGKUAS BUMBU DAPUR OBAT JAMUR KULIT

Nur Laela Wahyuni Meilawati, Susi Purwiyanti
Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
Jl. Tentara Pelajar No. 3 Bogor 16111
Email: nurlaelawm29@gmail.com



Lengkuas merupakan tanaman yang dimanfaatkan rimpangnya. Rimpang lengkuas putih umumnya digunakan sebagai bumbu dapur, sedangkan rimpang lengkuas merah digunakan sebagai obat. Salah satu kegunaan rimpang lengkuas merah adalah sebagai obat untuk penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur seperti panu, kurap, eksem, koreng, jerawat, ruam kulit, bisul, luka.

Kata kunci: rimpang, *Alpinia galanga*, infeksi, jamur, kulit

MORFOLOGI TANAMAN

Lengkuas termasuk terna tahunan yang dapat tumbuh di dataran rendah sampai ketinggian 1.200 m dpl, di lahan terbuka atau sedikit ternaungi, pada tanah yang gembur. Tanaman lengkuas memiliki batang semu dengan tinggi mencapai 1-2 m. Batang berupa pelepah daun yang menyatu, beralur, dengan warna hijau keputihan (Gambar 1). Batang muda muncul sebagai tunas dari pangkal batang tua. Daun tunggal dengan panjang 25-50 cm, dan lebar 7-15 cm, berbentuk lanset memanjang, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul dan tepi daun rata. Tangkai daun berukuran pendek dan pertulangan menyirip. Perbungaan terletak diujung pangkal batang, tegak, tangkai bunga panjang dan ramping, jumlah bunga dibagian bawah lebih banyak dibandingkan bagian atas, sehingga tandan berbentuk piramida memanjang. Kelopak bunga berbentuk lonceng berwarna putih kehijauan.

Mahkota bunga yang masih kuncup pada bagian ujungnya berwarna putih, sedangkan pada bagian bawah berwarna hijau. Buahnya buah buni, bulat, keras, buah muda berwarna hijau, setelah tua warnanya menjadi hitam kecoklatan. Rimpang merayap, daging dan kulitnya mengkilap, beraroma khas, berwarna merah atau kuning pucat, apabila telah tua akan berserat dan rasanya pedas. Masyarakat mengenal dua kultivar lengkuas yaitu lengkuas putih dan lengkuas merah. Ukuran tanaman dan rimpang lengkuas putih lebih besar dibandingkan lengkuas merah. Kedua kultivar ini memiliki perbedaan pada warna rimpang, penamaannya mengikuti warna rimpangnya. Lengkuas putih terutama digunakan sebagai bumbu masakan, sedang Lengkuas merah selain digunakan untuk bumbu masak umumnya digunakan sebagai obat. Batang dan tunas bunga lengkuas yang sangat muda dapat dimakan sebagai sayuran (Wijayakusuma *et al.*, 1996).

MANFAAT

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi banyak ditemukan di masyarakat, dengan dampak yang bersifat ringan sampai berat. Penyebab penyakit infeksi dapat berupa virus, bakteri, protozoa, jamur, dll. Selama ini obat anti infeksi yang biasa diresepkan oleh dokter adalah antibiotik. Penggunaan antibiotik dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan efek samping seperti resistensi antibiotik serta gigi menjadi berwarna kecoklatan dan mudah rapuh. Oleh karena itu untuk penyakit infeksi ringan masyarakat

beralih ke bahan alam. Bahan alam yang biasa digunakan untuk mengobati infeksi adalah temu putih, temu hitam, kulit kayu pule dan lengkuas. Lengkuas merupakan salah satu bumbu dapur yang sering kita gunakan dalam masakan, juga dapat dimanfaatkan sebagai obat infeksi. Masyarakat Indonesia telah menggunakan tanaman ini sejak lama untuk obat infeksi yang disebabkan oleh jamur seperti panu, kurap, eksem, koreng, jerawat, ruam kulit, bisul, dan luka. Chang dan Wong (2015) menyatakan jamur *Candida albicans* yang menginfeksi rongga mulut dapat diobati dengan rimpang lengkuas merah karena kandungan di dalamnya yang berupa minyak atsiri, flavonoid, saponin, glikosida, terpenoid, dan tannin. Oral candidiasis menimbulkan rasa perih pada rongga mulut secara klinis terlihat bercak berwarna putih yang akan meninggalkan daerah yang berwarna merah. Hasil penelitian Kamoda *et al.*, (2020) menunjukkan ekstrak etanol lengkuas merah mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans* sebanyak 60%. Lestari (2020) menyatakan aktivitas ekstrak etanol lengkuas mampu menghambat perkembangan jamur *Malassezia furfur* penyebab panu lebih besar dibandingkan jamur *Microsporum canis* penyebab tinea kapitis atau kurap pada kulit kepala. Kedua jenis jamur ini umumnya menginfeksi orang dengan sistem imun yang rendah seperti bayi baru lahir dan orang tua.

CARA PENGGUNAAN

Beberapa penyakit kulit seperti panu, kurap, eksem, koreng, jerawat, ruam kulit, bisul, luka dapat diobati dengan menggunakan lengkuas. Cara penggunaan lengkuas untuk mengobati beberapa jenis penyakit kulit tersebut yaitu dengan:

1. Pemakaian dalam (dimakan/diminum) dapat dilakukan dengan cara merebus hingga mendidih 3-6 gram buah lengkuas menggunakan tiga gelas air, tunggu hingga air tersisa satu gelas.
2. Panu merupakan jamur yang menempel pada kulit. Untuk menghilangkan jamur penyebab penyakit ini adalah dengan memotong rimpang lengkuas



Gambar 1. Morfologi tanaman lengkuas (a) tanaman Lengkuas, (b) warna rimpang lengkuas putih, (c) warna rimpang lengkuas merah

sebesar ibu jari lalu diiris miring. Ujungnya diketuk-ketuk sampai berserabut lalu bagian tersebut direndam sebentar dalam cuka. Gosokkan pada bagian kulit yang berpanu, lakukan 2 kali sehari.

3. Untuk mengobati panu juga dapat dilakukan dengan membelah rimpang menjadi 2 bagian lalu tempelkan bagian rimpang yang terpotong tadi ke bubuk belerang dan oleskan pada bagian panu.
4. Kurap dapat diobati dengan mencampurkan potongan rimpang lengkuas dan satu buah bawang putih. Kedua bahan tersebut kemudian digiling halus lalu tambahkan 1 sendok teh cuka, panaskan ramuan ini oleskan pada bagian tubuh yang terkena kurap.
5. Pengobatan eksem dapat dilakukan dengan memarut lengkuas lalu tambahkan air kapur sirih secukupnya. Campuran tersebut kemudian diaduk merata sampai menjadi adonan seperti bubur. Ramuan ini dipakai untuk mengusap kulit yang terkena eksem

lalu di balut. Balutan tersebut diganti setiap 2 kali sehari.

6. Bercak-bercak dikulit dan tahi lalat dapat dihilangkan dengan menggiling halus rimpang lengkuas kira-kira dua jari lalu tambahkan cuka secukupnya, aduk sampai menjadi adonan seperti bubur. Oleskan di bagian tubuh yang terdapat bercak dikulit atau tahi lalat, kulit normal yang terkena ramuan ini juga akan terkelupas.

PENUTUP

Pengobatan penyakit kulit ringan dapat menggunakan herbal yang ada disekitar kita, salah satunya adalah lengkuas. Selain merupakan bumbu dapur rempah ini biasa digunakan untuk mengobati penyakit kulit seperti panu, kadas, kurap dan eksem. Penggunaan rempah ini dapat melalui oral (diminum) atau dioleskan di bagian tubuh yang berpenyakit dengan menambahkan bahan lain seperti minyak kelapa, cuka, belerang, bawang putih, alpir sirih, bubuk belerang, air kapur sirih.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayakusuma, H., S. Dalimartha, A.S. Wirian. 1996. Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia. Tanaman Berkhasiat Obat IV. Jakarta : Milenia Populer
- Lestari R. 2020. Aktivitas antijamur ekstrak etanol lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K. Schum) terhadap *Malassezia furfur* dan *Microsporum canis*. Collaborative Medical Journal. 3(2):76-81.
- Kamoda, H., S. Lelyana, V.K. Sugiaman. 2020. Kadar hambat minimum dan kadar bunuh minimum ekstrak etanol lengkuas merah (*Alpinia galanga* L.) terhadap pertumbuhan *Candida albicans*. Laporan Hasil Penelitian Departemen Oral Biologi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Kristen Maranatha, Indonesia.
- Chan, E.W.C., S.K. Wong. 2015. Phytochemistry and pharmacology of ornamental gingers, *Hedychium coronarium* and *Alpinia purpurata* : A review. J. Integr. Med. 13(6): 368-379

Tgl. Terima

No. Induk

Aspek

9-4-2021

1210

Udiah